

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan observasi pada salah satu Kementerian di Indonesia yaitu Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Nama Kementerian	:	Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Alamat Kementerian	:	Gedung Djuanda II, Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10710
Telepon	:	(021) 134
WhatsApp	:	081310004134

Adapun alasan praktikan memilih Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, Subbagian Kearsipan karena untuk mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam pengelolaan arsip yang terorganisir dan efisien dalam organisasi pemerintah. Saya ingin membantu pengelolaan dan administrasi arsip yang efisien, yang sangat penting untuk menjaga keakuratan dan integritas data. Selain itu, pekerjaan ini memberikan saya kesempatan untuk bekerja di lingkungan yang dinamis dan signifikan, serta memungkinkan saya untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan teknologi manajemen arsip yang baru, yang sangat penting di dunia digital saat ini.

Setjen Kemenkeu RI merupakan unsur pembantu pimpinan Kemenkeu RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan RI yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan

tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan. Alasan peneliti memilih di Setjen Kemenkeu bagian Administrasi Kementerian karena bagian ini memiliki peran penting dalam pengelolaan dokumen dan arsip yang memfasilitasi kelancaran operasional kementerian secara menyeluruh. Bagian ini adalah tempat yang tepat untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem E-Arsip karena perannya sebagai pusat administrasi, yang melibatkan pengelolaan arsip dalam jumlah besar dan beragam. Selain itu, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang tantangan, manfaat, dan strategi optimalisasi yang sesuai dengan standar pemerintah, yang memprioritaskan keamanan, transparansi, dan efisiensi, dengan meneliti implementasi E-Arsip di kementerian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan yang dimulai dari bulan September 2024 hingga bulan Januari 2025.

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

Jenis Penelitian	Waktu Penelitian				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Observasi					
Pengajuan Judul Penelitian					
Penyebaran Kuesioner Pra Riset					
Pengumpulan Data dan Wawancara					
Penyusunan Proposal					
Analisis Data					
Penyusunan Hasil Penelitian					

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2025)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan kepekaan terhadap masalah di lingkungan, bertujuan mendalami dan memahami makna dari fenomena atau sikap tertentu. Prosesnya melibatkan pengumpulan data dari informan yang dideskripsikan dan dianalisis secara ilmiah, dengan tujuan menemukan makna, prinsip baru, dan metode inovatif (Pahleviannur et al., 2022). Metodologi penelitian kualitatif biasanya melibatkan perolehan data yang lebih rinci, termasuk observasi partisipatif, catatan lapangan, studi kasus, analisis teks dan dokumen, serta wawancara mendalam Adil et al. (2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode studi kasus. Menurut Creswell dalam Pahleviannur et al. (2022) Studi kasus adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan memahami suatu isu atau masalah melalui analisis terhadap sebuah kasus.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sileyew Adil et al. (2023) menyatakan bahwa sumber data primer terdiri dari data yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui studi atau observasi, serta melalui wawancara dengan individu yang terkait dengan topik penelitian. Data asli ini dapat terdiri dari dokumen resmi, temuan studi terkait, atau data lapangan yang diperoleh melalui pengamatan atau percakapan dengan peserta yang relevan.

Menurut Sõukand et al Adil et al. (2023) data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari referensi atau materi yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti buku, jurnal, tesis, disertasi, atau artikel dari sumber yang kredibel. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan argumen dan analisis dalam penelitian teoritis. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian Administrasi Kementerian di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan ialah *snowball sampling*. Menurut Adil et al. (2023) Proses pengambilan sampel melibatkan pemilihan satu sampel awal untuk dijadikan dasar penelitian. Sampel berikutnya diperoleh berdasarkan data dari sampel awal, dengan sampel ketiga yang dihasilkan dari informasi sampel kedua, dan seterusnya. Teknik ini menghasilkan jumlah sampel yang semakin bertambah, mirip dengan efek bola salju yang terus membesar. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memilih empat sampel yang memiliki keterkaitan erat dengan topik penelitian. Sampel-sampel ini memberikan informasi penting atau mengungkapkan aspek-aspek yang memperdalam pemahaman terhadap perspektif penelitian. Pemilihan keempat sampel tersebut juga didukung oleh teori lain yang dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Sumber Data dan Sample Penelitian

Rules of thumb for Qualitative sample size	
<i>Basic Study Type</i>	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Ethnography</i>	<i>30-50 interviews</i>
<i>Case Study</i>	<i>At least one, but can be more</i>
<i>Phenomenology</i>	<i>Six Participants</i>
<i>Grounded Theory</i>	<i>30-50 interviews</i>
<i>Focus Group</i>	<i>Seven to ten per group or more groups per each strata of interest</i>

Sumber: Njie & Asimiran (2014)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi

Menurut Pahleviannur et al. (2022) dalam penelitian kualitatif, observasi didefinisikan sebagai pemeriksaan terkonsentrasi terhadap fenomena dalam konteks sosial, yang menekankan dimensi *place*, *actor*, dan *activity*, untuk memastikan kebenaran keadaan, konteks, lingkungan, dan signifikansi peristiwa, sehingga memfasilitasi pengumpulan data untuk suatu penelitian (Haryoko et al., 2020).

b. Wawancara

Dalam wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dalam jurnal Thalib (2022) menjelaskan bahwa terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti sudah memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dalam proses wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara

sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti memilih wawancara dengan metode terstruktur karena ingin memperoleh data yang spesifik dan konsisten dari setiap responden. Metode ini memastikan bahwa semua peserta mendapatkan pertanyaan yang sama, sehingga memudahkan analisis data dan perbandingan hasil. Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah dialog yang dirancang untuk menyelidiki informasi secara komprehensif, dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan santai yang mendorong hubungan baik antara peneliti dan Informan. Meskipun pada dasarnya merupakan jenis dialog, wawancara ini mencakup kerangka kerja yang lebih disengaja, bertransisi dari nada santai ke format profesional seperti yang ditentukan oleh kebutuhan penelitian Adriani et al. (2024).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data dalam penelitian kualitatif yang meliputi deskripsi tertulis, representasi visual, dan rekaman audio dari peristiwa atau situasi yang diteliti (Haryoko et al., 2020).

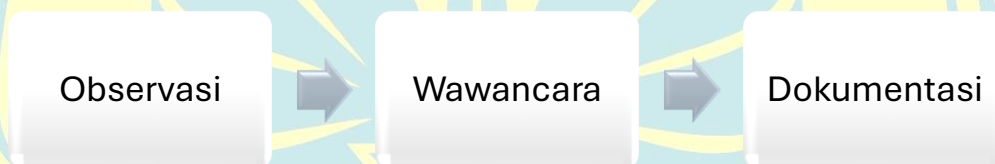
2. Data Sekunder

Dalam mengumpulkan data sekunder, peneliti melakukan studi literatur dengan memperoleh data dari berbagai sumber kepustakaan, seperti artikel, penelitian terdahulu, dan buku-buku yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Selanjutnya dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi. Metode verifikasi data ini dirancang untuk membandingkan atau memverifikasi makna data dengan memanfaatkan referensi yang tidak berhubungan langsung dengan data, seperti teori. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa fakta-fakta tertentu tidak dapat dievaluasi tingkat kebenarannya dengan satu atau dua hipotesis. Oleh karena itu, kebutuhan akan beberapa teori diperlukan untuk melakukan penilaian yang lebih menyeluruh (Haryoko et al., 2020).

Teknik triangulasi pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan melakukan dokumentasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti pada bagan ini:



Gambar 3.1 Sketsa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode penanganan informasi dengan tujuan untuk menemukan data berharga yang dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam membuat pilihan untuk memecahkan sebuah masalah. Analisis data adalah proses membahas dan memahami data untuk menemukan makna yang mendasarinya, sehingga memudahkan perumusan kesimpulan yang spesifik dari keseluruhan data dalam suatu penelitian.

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dan analisis langsung oleh peneliti. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pegawai di bagian Administrasi Kementerian. Pengumpulan data ini mencakup berbagai informasi yang relevan dan menyeluruh terkait proses administrasi yang berlangsung. Dengan demikian, peneliti dapat memahami konteks yang lebih luas dan menganalisis data secara keseluruhan dan memberikan hasil yang lebih tepat dan menyeluruh.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan di dalam Kementerian Administrasi untuk memberikan informasi yang signifikan dan relevan. Proses reduksi melibatkan identifikasi dan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diproses untuk meningkatkan signifikansinya. Hasilnya, data yang telah direduksi dapat memberikan perspektif yang lebih jelas, menyederhanakan pengumpulan data selanjutnya bagi para peneliti dan membantu pencarian informasi jika diperlukan.

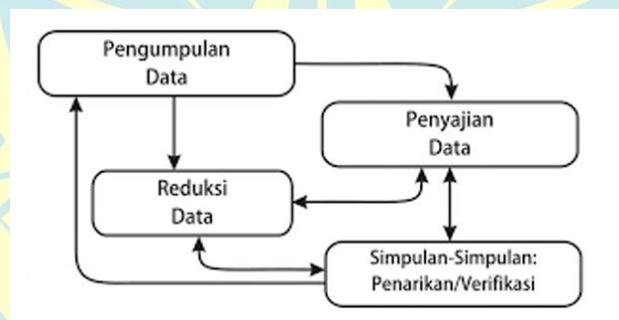
3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar mempermudah dalam memahami Gambaran pada bagian-bagian tertentu atau keseluruhan dalam kegiatan penelitian. Data yang disajikan dalam laporan akhir adalah rangkaian informasi yang

tersusun secara sistematis, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan pada bagian akhir laporan (Pahleviannur et al., 2022).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif, ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama prosedur penelitian. Kesimpulan adalah hasil dari seluruh konfigurasi yang ditetapkan selama penelitian. Hasil ini diperoleh dari data yang dikumpulkan dan diperiksa secara cermat. Kesimpulan menyajikan kesimpulan baru yang berasal dari analisis data penelitian, yang ditandai dengan adanya deskripsi tentang hal-hal yang sebelumnya belum pasti Pahleviannur et al. (2022). Dengan menggunakan Teknik analisis data sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data

Sumber: Data diolah oleh peneliti